



**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL) DARING
KONSELING INDIVIDU
SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2020/ 2021**

Disusun dalam rangka memenuhi tugas
Pengembangan Perangkat Layanan Bimbingan dan Konseling
pada Pendidikan Profesi Guru dalam Jabatan Angkatan I Tahun 2021

Disusun oleh
Yanuar Prasetyanto Nugroho
Bimbingan dan Konseling / 201501840332

Pendidikan Profesi Guru
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Veteran Bangun Nusantara

2021



PEMERINTAH KABUPATEN WONOGIRI
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 1 BULUKERTO

Alamat : Guli, Bulukerto, Wonogiri 57697, Telp (0273) 3300766

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
KONSELING INDIVIDUAL
SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

A	Nama Konseli	:	TVK
B	Kelas/Semester	:	8 / II
C	Jenis Kelamin	:	Laki-Laki
D	Pertemuan ke-	:	1
E	Waktu	:	45 menit
F	Media	:	Ms. Teams / GMeet, Whatsapp

G	Deskripsi Masalah		
	Gejala masalah		<ol style="list-style-type: none">1. Konseli merasa sedih dan tidak bersemangat untuk hidup karena bosan dengan keadaan yang dialami sehingga terlihat murung.2. Konseli merasa kesepian dan tidak mendapat perhatian dari orang tua seperti teman temannya3. Konseli tidak bisa mengatur waktu belajar sejak ditinggal kedua orangtuanya bercerai.
H	Rumusan Masalah	:	Berdasarkan permasalahan diatas konseli merasa sulit berkonsentrasi dan tidak bersemangat hidup
I	Tujuan Konseling	:	<ol style="list-style-type: none">1. Menolong konseli agar dapat memahami diri dan masalah yang sedang dihadapinya.2. Konseling ditekankan pada disiplin dan tanggung jawab atas kesadaran sendiri dan dapat menerima keadaan dirinya saat ini.3. Mengembangkan rencana-rencana nyata dan realistik konseli sehingga dapat fokus dan berkonsentrasi dalam belajar sehingga konseli dapat memutuskan tindakan yang tepat.4. Konseli dapat membuat dan mempertimbangkan pilihan-pilihan tindakan yang dapat dilakukan untuk mencapai tujuan hidupnya.
J	Pendekatan konseling	:	Person Center
K	Teknik Pemecahan Masalah	:	Klarifikasi, Emphatic, Encouragement, <i>Scaling Questions</i>
L	Tahap Kegiatan Konseling		
	a. Pembinaan hubungan	:	<ol style="list-style-type: none">1. Penyambutan Konseli,,: Salam dan senyum sapa, sebut nama, menanyakan kabar2. Menjalin hubungan yang baik dan kolaboratif antara konselor dan konseli bagi pencapaian perubahan yang diharapkan

		<ol style="list-style-type: none"> 3. Konselor menunjukkan perhatian, penerimaan, penghargaan, dan pemahaman terhadap konseli sebagai individu yang khas 4. Melakukan percakapan topik netral dengan konseli yang dapat membangun kesadaran konseli atas kelebihan dan sumber-sumber dirinya bagi pengembangan solusi masalah yang dihadapinya 5. Konselor dan konseli bersama-sama mengkonstruksi masalah yang dapat diselesaikan sedari awal hubungan konseling 6. Konselor menjelaskan tentang asas kerahasiaan konseli
b. Identifikasi masalah yang dapat dipecahkan	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memfasilitasi pengembangan tujuan dan intervensi serta meningkatkan perubahan 2. Konselor dan konseli mengonstruksi citra masalah yang menempatkan solusinya dalam kendala konseli 3. Konselor menggunakan pertanyaan sedemikian rupa, sehingga mengomunikasikan harapan untuk berubah dan memberdayakan konseli 4. Konselor menggunakan teknik klarifikasi (<i>Benarkah anda saat ini merasa kesulitan untuk berkonsentrasi belajar semenjak orang tua bercerai?</i>), <i>emphatic Ceritakan tentang momen menyenangkan yang Anda alami dengan orang tua anda?</i>, dan teknik-teknik dasar komunikasi konseling yang lain untuk memahami kondisi konseli secara jelas dan spesifik 5. Konselor menggunakan <i>scaling questions</i> untuk menetapkan data dasar konseli dan memfasilitasi identifikasi kemungkinan-kemungkinan dan kemajuan dalam konseling. Pertanyaan <i>scaling questions</i> berupa “Jika direntangkan dalam angka 1-10, dimana angka 1 menunjukkan perasaan bingung paling rendah dan angka 10 menunjukkan perasaan bingung paling tinggi,ada di angka berapa perasaan anda menghadapi masalah ini?”
c. Penetapan tujuan	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konselor dan konseli berkolaborasi menentukan tujuan yang spesifik, dapat diamati, terukur, dan konkret. Tujuan dalam konseling ini adalah membantu konseli agar mampu memahami diri dan masalah yang sedang dihadapinya. 2. Konseli mampu Mengembangkan rencana-rencana nyata dan realistik konseli sehingga dapat mengenali tujuan masa depan dan memutuskan tindakan yang tepat. 3. Konseli dapat membuat dan mempertimbangkan pilihan-pilihan tindakan yang dapat dilakukan untuk mencapai tujuan hidupnya. 4. Konselor dapat mengakses sumber-sumber, solusi, dan kelebihan-kelebihan yang dimiliki konseli 5. Konselor melakukan pembahasan perinci tentang perubahan positif konseli.

	d. Merancang dan melaksanakan intervensi	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konselor memadukan pemahaman dan kreativitasnya dalam menggunakan strategi konseling. 2. Konselor memberikan alternatif intervensi yang telah dirancang melalui pertanyaan-pertanyaan untuk dilaksanakan dalam kehidupan keseharian konseli sebagai bagian hidup konseli. “apakah anda tidak kasihan sama ibu?”, “apa yang diinginkan ibu kepada anda?”, “Apa yang ingin anda lakukan agar keinginan anda menjadi orang sukses terwujud sesuai keinginan anda dan harapan ibu?” Cobalah untuk berbicara baik-baik dengan ibu . dan marilah kita bicarakan keuntungan dan kerugian jika anda seperti ini terus sikapnya” . 3. Konseli diberi kesempatan mengaplikasikan alternatif intervensi dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi antar sesi pertemuan konseling
	e. Terminasi, Evaluasi, dan Tindak lanjut	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konselor menggunakan teknik <i>scaling questions</i> untuk mengetahui perubahan konseli dibandingkan dengan perubahan awal konseling. Teknik <i>scaling questions</i> berupa pertanyaan seperti “Bagaimana beban masalah yang anda rasakan sekarang dari mulai awal konseling sampai sekarang ini? Jika direntangkan dari angka 1-10, dimana angka 1 berarti paling rendah dan angka 10 berarti sangat tinggi sekali, ada pada angka berapa tingkat kebingungan anda setelah melakukan proses konseling pada pertemuan hari ini?” 2. Konselor mendorong konseli untuk menjadi konselor bagi dirinya sendiri dan mengaplikasikan keterampilan pemecahan masalahnya terhadap masalah-masalah yang dihadapinya sehingga masalahnya dapat terentaskan (<i>encouragement</i>) 3. Konselor melakukan tindak lanjut pelayanan konseling dengan mengikuti perkembangan perubahan konseli kearah positif.
M	Evaluasi		
	a. Evaluasi proses	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konselor menilai kesungguhan konseli dalam proses konseling dengan teknik observasi dan evaluasi diri 2. Konseling berhasil jika tingkat kesungguhan konseli dalam pelibatan konseling tinggi yang ditandai dengan respon verbal dan non verbal, dan laporan diri konseli bahwa ia senang terlibat dalam proses konseling
	b. Evaluasi hasil	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konselor menilai kemampuan konseli dalam melakukan pembicaraan keakraban dengan teknik observasi dan evaluasi-diri konseli 2. Tujuan tercapai jika konseli dapat menetapkan topik pembicaraan yang sesuai dengan suasana yang terjadi, berbincang santai dengan tenang dan lancar. 3. Melakukan pengamatan secara berkala terhadap perubahan konseli secara langsung maupun komunikasi melalui WA / Meet

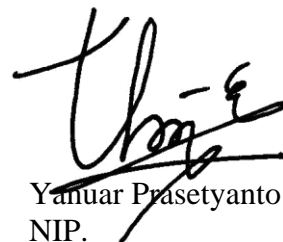
	c. Tindak lanjut konseling	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konselor membahas perlunya pertemuan lanjutan dengan konseli 2. Konselor memberikan pekerjaan rumah bagi konseli untuk lebih fokus dan bersemangat dalam belajar . 3. Melakukan follow up langsung (bertanya) kepada konseli secara langsung atau melalui chat WA/ Meet
--	----------------------------	---	--

Lampiran:

1. Lembar Kepuasan Konseli : <https://s.id/KepuasanIndividu>
2. Lembar Evaluasi Hasil : <https://s.id/EvaluasiIndividu>

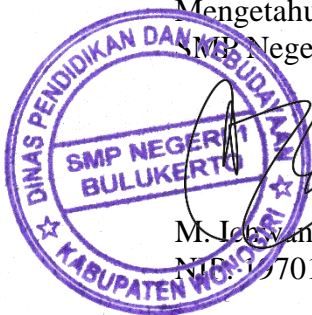
Wonogiri, Januari 2021

Guru Bimbingan dan Konseling



Yanuar Prasetyanto Nugroho, S.Pd.
NIP.

Mengetahui,
SMP Negeri 1 Bulukerto



M. Ichyan Effendi, S.Pd.,M.Pd.
NIP. 19701026 199802 1 001

KEPUASAN KONSELI TERHADAP KONSELING INDIVIDU

Identitas :
Nama konseli :
Kelas :
Konselor :

Petunjuk :

1. Bacalah secara teliti
2. Berilah tanda centang (v) pada kolom jawaban yang tersedia
3. Link Isian : <https://s.id/KepuasanIndividu>

No	Pernyataan	YA	TIDAK
1.	Saya merasa nyaman mengikuti kegiatan konseling individu		
2.	Saya bisa mengungkapkan masalah atau curhat pada konselor/ guru BK		
3.	Konselor mampu memotivasi saya		
4.	Konselor membantu menemukan pokok permasalahan yang saya hadapi		
5.	Konselor memberikan alternative solusi		
6.	Konselor mampu membantu dalam memecahkan masalah yang saya hadapi		

Wonogiri,
Siswa,

(.....)

Mengetahui
Kepala Sekolah

Guru BK

M. Ichwan Effendi, S.Pd.,M.Pd.
NIP. 19701026 199802 1 001

Yanuar Prasetyanto Nugroho, S.Pd.
NIP.

EVALUASI HASIL KONSELING INDIVIDU

Karena pembelajaran dalam bentuk Daring maka evaluasi hasil berupa angket untuk diisi oleh siswa menggunakan Ms. form pada link berikut ini : <https://s.id/EvaluasiIndividu>

Konseli :

Kelas :

Angket ini sama sekali tidak mempengaruhi nilai dan hubungan Anda dengan guru. Angket ini hanyalah alat ukur yang terjamin kerahasiaannya. Oleh sebab itu diharapkan Anda dapat menjawab sesuai keadaan yang sebenarnya.

Petunjuk :

1. Beri tanda centang (√) pada kolom skor sesuai dengan hasil penilaian Anda.
2. Kolom skor angka 1= Kurang memuaskan, 2= Cukup Memuaskan, 3= Memuaskan, 4= Sangat Memuaskan

No	Pernyataan	Skor			
		1	2	3	4
1	Suasana menyenangkan pada saat mengikuti kegiatan layanan BK				
2	Guru BK atau Konselor mudah untuk diajak curhat atau mengemukakan masalah yang dihadapi				
3	Setelah mengikuti layanan BK, saya menjadi percaya diri dalam mengutarakan pendapat				
4	Setelah mengikuti layanan BK, saya dapat menentukan solusi terhadap masalah-masalah pribadi				
5	Setelah mengikuti layanan BK, saya termotivasi untuk menyesuaikan diri terhadap masalah yang dihadapi				
6	Setelah mengikuti layanan BK, saya lebih realistis dan rasional dalam menghadapi masalah yang saya alami				
Jumlah					

Guru BK SMP Negeri 1 Bulukerto

Wonogiri,
Siswa

Yanuar Prasetyanto Nugroho, S.Pd

(.....)